

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*), adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Iwan, 2019: 16). Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan uji statistik deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : beralokasikan di PKBM Ash-Shahabah terletak di Jl. Solo-Purwodadi km 10, Mendungsari RT 04/03, Bulurejo, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah.
2. Waktu Penelitian : waktu untuk penlitian adalah bulan April – September 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Putu Gede, 2024: 2724) yang di tetapkan oleh peneliti untuk Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PKBM Ash-Shahabah yang berjumlah 50 siswa.

Tabel. 3.1 Data siswa PKBM Ash-Shahabah tahun pelajaran 2024/2025

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	VII	10	9	19
2	VIII	16	6	22
3	IX	4	5	9
JUMLAH		30	20	50

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2024: 131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Adil, 2023: 90) sampel juga merupakan bagian dari total sifat/karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang dilakukan secara statistik dan berdasarkan pada estimasi penelitian untuk menentukan seberapa besar sampel yang nantinya diambil untuk studi riset. Menurut Arikunto (2006: 134) dalam Ermelinda Y, (2017: 234) berpendapat bahwa apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X

Variabel X atau variabel bebas (*independent variable*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul timbulnya variabel independen (Sugiyono, 2020 : 69) maka pada penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah yang akan disimbolkan dengan huruf X oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk memperoleh data mengenai variabel pertama (X) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah merupakan variabel bebas. Adapun nilai untuk pengukuran instrumen penelitian yaitu:

- 1) SL: Selalu diberi skor 5
- 2) SR: Sering diberi skor 4
- 3) KK: Kadang-kadang diberi skor 3
- 4) JR: Jarang diberi skor 2
- 5) TP: Tidak Pernah diberi skor 1

b. Definisi Konseptual

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain ada juga

yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Siti Julaiha, 2019: 52-53)

c. Definisi Operasional

Operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Pada variabel X (pengaruh kepemimpinan kepala sekolah) dapat diukur menggunakan kemampuan komunikasi, membuat keputusan, motivasi guru dan siswa, dan juga gaya kepemimpinan yang efektif.

d. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini diambil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Wiwi Hardianti DH NPM: 18510008 (2020) dengan judul skripsi “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus KI Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang*” Universitas PGRI Semarang

Tabel. 3.2 Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	No butir
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	Kepribadian	1-6
		Pengetahuan	7-12
		Pengetahuan terhadap visi misi sekolah	13-18
		Kemampuan mengambil keputusan	19-24
		Kemampuan berkomunikasi	25-30

2. Variabel Y

Menurut Sugiyono (2020: 69) variabel Y atau variabel terikat (*dependen variabel*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

a. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai raport siswa untuk memperoleh data mengenai variabel kedua (Y) keberhasilan belajar PAI siswa dengan cara mendokumentasi nilai raport siswa.

b. Definisi konseptual

Menurut Muhibbin (2017: 216) “prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Ranah psikologi yang dimaksudkan

di sini adalah ranah kognitif (kecerdasan berpikir), ranah afektif (kecerdasan emosi), dan ranah psikomotorik (gerak otot/campuran).

c. Definisi operasional

Operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Pada variabel Y (keberhasilan belajar PAI siswa) dapat diukur menggunakan nilai akademik PAI.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:207) “analisis data merupakan kegiatan terakhir ketika telah terkumpulnya data atau sumber lain dari responden”.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif.

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh dari responden dalam bentuk: Nilai rata-rata (mean) Nilai tertinggi (maksimum) Nilai terendah (minimum) Simpangan baku (standar deviasi) Setelah memperoleh hasil data kuantitatif maka selanjutnya dicari nilai mean, interval, standar deviasi dan prosentase data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah Total variabel x

N = *Number of case* (Jumlah Responden)

2. Interval

$$i = \frac{R}{1+3,3 \log N}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Jarak Nilai tertinggi dengan nilai terendah

3. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f$ = jumlah responden

X_i = nilai tengah

\bar{x} = nilai rata – rata responden

4. Menentukan Kategorisasi

Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria ST, T, S,R, SR sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumus Kategorisasi

No	Rumus	Kategori
1	Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$
2	Tinggi	$M + 0,5SD < X < M + 1,5SD$
3	Sedang	$M - 0,5SD < X < M + 0,5SD$
4	Rendah	$M - 1,5SD < X < M - 0,5SD$
5	Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dapat dibedakan dari beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji linearitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Ini dapat membantu untuk mengetahui apakah distribusi data hasil penelitian normal atau tidak normal. Uji normalitas menjadi langkah awal yang penting sebelum menerapkan analisis statistik parametrik, seperti analisis varians (ANOVA) dan regresi. Uji ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi dasar analisis yang akan

dilakukan. Ketika data berdistribusi normal, hasil dari analisis ini dapat dipercaya dan lebih mudah. (Nurhaswinda, 2025: 54) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS *statistics for windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, tergantung pada ukuran sampel. Adapun Rumus dari *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rumus *Kolmogorov-Smirnov*

No	X_i		F_t	F_s	$ F_t - F_s $
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_t = Probabilitas komulatif normal

F_s = Probabilitas komulatif empiris.

Jika nilai $p > 0,05$ maka data dapat dianggap terdistribusi normal.

Sebaliknya, apabila $p < 0,05$ maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. (Wayan W, 2020: 47)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS *statisticc for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas bila nilai signifikansi $>0,05$ maka, kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), sebaliknya bila nilai signifikansi $<0,05$ maka, kesimpulannya tidak ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

G. Uji Hipotesis

Menurut Arifim (2017: 17), Uji hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat tentang hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada variabel independen (X) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel dependen (Y) keberhasilan belajar PAI siswa, maka peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah total skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Setelah diperoleh nilai r , uji signifikan menggunakan uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai ujian statistik

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah responden